

SKRIPSI

**STUDI PERBANDINGAN PEMBERIAN EDUKASI MELALUI
MEDIA VIDEO DAN LEAFLET BERBASIS QR CODE
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG
TANDA BAHAYA MASA NIFAS
DI RSUD LAHAT
TAHUN 2026**



FENNY PUSPA WIJAYA

PO7124225097

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**STUDI PERBANDINGAN PEMBERIAN EDUKASI MELALUI
MEDIA VIDEO DAN LEAFLET BERBASIS QR CODE
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG
TANDA BAHAYA MASA NIFAS
DI RSUD LAHAT
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



FENNY PUSPA WIJAYA

PO.71.24.2.25.097

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**STUDI PERBANDINGAN PEMBERIAN EDUKASI MELALUI MEDIA
VIDEO DAN LEAFLET BERBASIS *QR CODE* TERHADAP
PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA
BAHAYA MASA NIFAS
DI RSUD LAHAT
TAHUN 2026**

Disusun Oleh:

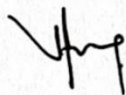
FENNY PUSPA WIJAYA

PO7124225097

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan pada Sidang Skripsi pada
tanggal:

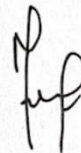
15 Juni 2026

Pembimbing Utama,



Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 19691215 199003 2 004

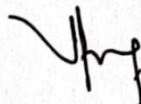
Pembimbing Pendamping,



Bdn. Nurul Komariah, SST, M.Keb
NIP. 19800930 200212 2 001

Palembang, Juni 2026

Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 19691215 199003 2 004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**STUDI PERBANDINGAN PEMBERIAN EDUKASI MELALUI MEDIA
VIDEO DAN LEAFLET BERBASIS *QR CODE* TERHADAP
PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA
BAHAYA MASA NIFAS
DI RSUD LAHAT
TAHUN 2026**

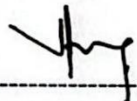
Disusun oleh :

**FENNY PUSPA WIJAYA
PO7124225097**

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :
15 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Sidang
Dahliaana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 196912151990032004


(-----)

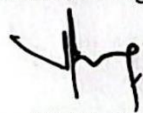
Ketua Penguji
Aprillia Ayu Shinta Yuka, SST, MKM
NIP. 198004282003122001


(-----)

Anggota Penguji
A.Gani, S.Pd, M.Kes
NIP. 196609041989031003


(-----)

Palembang, Juni 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan

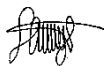

Dahliaana, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Fenny Puspa Wijaya

NIM : PO7124225097

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juni 2026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

الْوَكِيلُ وَنِعْمَ اللَّهُ حَسْبُنَا

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami, dan Allah sebaik-baik pelindung”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi tanpa henti sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik.
3. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, dan doa dalam setiap proses yang saya jalani.
4. Dosen pembimbing dan seluruh dosen Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta arahan selama masa pendidikan.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Almamater tercinta, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang.
7. Dan untuk diri saya sendiri, yang telah berusaha, bertahan, dan tidak menyerah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

STUDI PERBANDINGAN PEMBERIAN EDUKASI MELALUI MEDIA
VIDEO DAN LEAFLET BERBASIS QR CODE TERHADAP
PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA BAHAYA
MASA NIFAS DI RSUD LAHAT
TAHUN 2026

Fenny Puspa Wijaya

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
Jalan Jendral Sudirman KM 3.5 Nomor 1365 Komplek RS Moh. Hoesin
Palembang 30126. Telepon/Fax (0711) 373104

Email : fennypuspawijaya@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Tanda bahaya masa nifas merupakan kondisi yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan ibu apabila tidak dikenali dan ditangani secara dini. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya masa nifas dapat menghambat deteksi dini komplikasi sehingga meningkatkan risiko kesakitan dan kematian ibu. Pemanfaatan media edukasi berbasis teknologi, seperti video dan leaflet berbasis QR Code, dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas. **Tujuan:** Membandingkan pengaruh edukasi melalui media video dan leaflet berbasis QR Code terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya masa nifas di RSUD Lahat Tahun 2026. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dan rancangan pretest-posttest *control group design*. Sampel penelitian berjumlah 62 ibu nifas yang terdiri dari 31 responden pada kelompok video berbasis QR Code dan 31 responden pada kelompok leaflet berbasis QR Code. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Mann-Whitney*. **Hasil:** uji *Wilcoxon* menunjukkan kedua media efektif meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan ($p = 0,000$). Kelompok video mengalami peningkatan median skor dari 8 menjadi 15, sedangkan kelompok leaflet meningkat dari 8 menjadi 13. Selanjutnya, hasil uji *Mann-Whitney U Test* menghasilkan nilai $p\text{-value} = 0,011$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang bermakna antar kedua kelompok. Kelompok video menunjukkan median peningkatan yang lebih tinggi yaitu 7 (2–9) dibandingkan kelompok leaflet sebesar 5 (3–8). **Kesimpulan:** Edukasi melalui media video dan leaflet berbasis QR Code sama-sama mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya masa nifas. Namun, edukasi melalui media video berbasis QR Code lebih efektif dibandingkan edukasi melalui media leaflet berbasis QR Code dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya masa nifas di RSUD Lahat Tahun 2026.

Kata Kunci: Tanda Bahaya Masa Nifas, Ibu Nifas, Pengetahuan, QR Code, Video, Leaflet.

COMPARISON OF QR CODE-BASED VIDEO AND LEAFLET
EDUCATIONAL MEDIA ON MOTHERS' KNOWLEDGE
OF POSTPARTUM DANGER SIGNS AT LAHAT
REGIONAL GENERAL HOSPITAL
IN 2026

Fenny Puspa Wijaya
Bachelor of Applied Midwifery Study Program
Palembang Health Polytechnic, Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3.5 No. 1365, Dr. Mohammad Hoesin Hospital
Complex, Palembang 30126, South Sumatra, Indonesia
Tel/Fax: (+62-711) 373104
Email : fennypuspawijaya@gmail.com

ABSTRACT

Background: Postpartum danger signs are conditions that may threaten a mother's health and safety if they are not recognized and managed promptly. Insufficient maternal knowledge regarding postpartum danger signs may hinder the early detection of complications, thereby increasing the risk of maternal morbidity and mortality. The use of technology-based educational media, such as QR Code-based videos and leaflets, may serve as an alternative strategy to improve postpartum mothers' knowledge. **Objective:** To compare the effects of QR Code-based video and leaflet education on mothers' knowledge regarding postpartum danger signs at RSUD Lahat in 2026. **Methods:** This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The sample consisted of 62 postpartum mothers, including 31 respondents in the QR Code-based video group and 31 respondents in the QR Code-based leaflet group. The sample size was determined using the Slovin formula. Data were collected using a knowledge questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test and the Mann–Whitney U Test. **Results:** The *Wilcoxon* test showed that both media were effective in significantly increasing maternal's knowledge ($p = 0.000$). The video group showed an increase in median scores from 8 to 15, while the leaflet group increased from 8 to 13. Furthermore, the results of the *Mann–Whitney U test* yielded a p -value of 0.011 ($p < 0.05$), indicating a significant difference in knowledge improvement between the two groups. The video group demonstrated a higher median increase 7 (2–9) compared to the leaflet group 5 (3–8). **Conclusion:** Both QR Code-based video and leaflet education significantly improved mothers' knowledge regarding postpartum danger signs. However, QR Code-based video education was more effective than QR Code-based leaflet education in improving mothers' knowledge regarding postpartum danger signs at RSUD Lahat in 2026.

Keywords: *Postpartum Danger Signs, Postpartum Mothers, Knowledge, QR Code, video Education, Leaflet Education*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Studi Perbandingan Pemberian Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Berbasis Qr Code Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas Di RSUD Lahat Tahun 2026”**

Adapun tujuan penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada program studi Diploma IV jurusan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jurusan Kebidanan Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang.
2. Ibu Nesi Novita, S.SiT, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang.
3. Ibu Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes selaku Ketua Prodi Program Sarjana Terapan Kebidanan sekaligus pembimbing utama penulis
4. Ibu Bdn. Nurul Komariah, SST, M.Keb selaku pembimbing pendamping penulis
5. Ibu Aprillia Ayu Shinta Yuka, SST, MKM & Bapak A.Gani, S.Pd, SKM, S.Kep, M.Kes, selaku Penguji yang telah memberikan masukan, saran, serta kritik yang membangun demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini
6. Ibu dr. Dina Ekawati, Sp.PA, selaku PLT Direktur RSUD Lahat
7. Ibu Nely Holiana, S.Tr.Keb, selaku Kepala Ruangan di Zaal Kebidanan RSUD Lahat
8. Seluruh Dosen dan Staf pendidik Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penulisan di kemudian hari. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Palembang, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. TEORI – TEORI	8
1. MASA NIFAS	8
a. Pengertian Masa Nifas.....	8
b. Tahapan Masa Nifas	9
c. Adaptasi Psikologis Masa Nifas.....	10
d. Perubahan Fisiologis pada Masa Nifas.....	12
e. Kebutuhan pada Masa Nifas	15
2. TANDA BAHAYA MASA NIFAS	18
a. Pengertian Tanda Bahaya Masa Nifas.....	18
b. Jenis-Jenis Tanda Bahaya Masa Nifas.....	19
c. Kunjungan Masa Nifas	27
3. PENGETAHUAN	28
a. Pengertian Pengetahuan.....	28
b. Faktor-Faktor Pengetahuan.....	29
c. Tingkat Pengetahuan	30

4. MEDIA EDUKASI KESEHATAN.....	32
a. Pengertian Media Edukasi Kesehatan.....	32
b. Tujuan Media Edukasi Kesehatan	32
c. Prinsip Media Edukasi Kesehatan	33
d. Macam-Macam Media Edukasi Kesehatan.....	34
e. Media Video dan Leaflet.....	35
f. <i>Quick Response Code (QR Code)</i>	37
5. KERANGKA TEORI	38
6. HIPOTESIS.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
D. Cara Pengumpulan Data.....	44
1. Data Primer	44
E. Alat Pengumpulan Data	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas	45
3. Instrumentasi Penelitian	46
F. Variabel.....	48
1. Variabel <i>Dependent</i>	48
2. Variabel <i>Independent</i>	48
G. Definisi Operasional	49
H. Kerangka Operasional.....	50
I. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	51
J. Rencana Kegiatan.....	53
K. Etika Penelitian.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	55
1. Analisis Univariat.....	55
2. Analisis Bivariat.....	58

B. Pembahasan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	x
BIODATA	xi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.7 Proses Involusi Uterus.....	12
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	48
Tabel 3.4 Rencana Kegiatan	51
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Paritas	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.3 Analisis Pengetahuan Pada Kelompok Video	57
Tabel 4.4 Analisis Pengetahuan Pada Kelompok Leaflet	58
Tabel 4.5 Uji Normalitas Selisih Skor Pengetahuan	59
Tabel 4.6 Perbandingan Pengetahuan pada kelompok Video dan Leaflet.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	38
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	42
Gambar 3.2 Kerangka Konsep	47
Gambar 3.3 Kerangka Operasional.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Izin Penelitian
- Lampiran 2. Persetujuan Etik
- Lampiran 3. Lembar Konsultasi
- Lampiran 4. Tangkapan Layar Video Edukasi
- Lampiran 5. Tangkapan Layar Leaflet Edukasi
- Lampiran 6. Kode Batang Leaflet dan Video
- Lampiran 7. Permohonan Izin Kepada RSUD Sleman Untuk Penggunaan Video
- Lampiran 8. Distribusi Nilai Kritis
- Lampiran 9. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas variable pengetahuan
- Lampiran 11. Format *Informed Consent*
- Lampiran 12. Kuesioner Pre Test Dan Post Test
- Lampiran 13. Tabulasi Pre-Test Video Berbasis *QR Code*
- Lampiran 14. Tabulasi Post-Test Video Berbasis *QR Code*
- Lampiran 15. Tabulasi Pre-Test Leaflet Berbasis *QR Code*
- Lampiran 16. Tabulasi Post-Test Leaflet Berbasis *QR Code*
- Lampiran 17. Keterangan Tabulasi
- Lampiran 18. Uji Normalitas
- Lampiran 19. Uji Statistik *Wilcoxon* Media Video Berbasis *QR Code*
- Lampiran 20. Uji Statistik *Wilcoxon* Media Leaflet Berbasis *QR Code*
- Lampiran 21. Uji Normalitas Selisih Pengetahuan
- Lampiran 22. Uji Statistik *Mann Whitney* Video & Leaflet Berbasis *QR Code*
- Lampiran 23. Dokumentasi Pengisian *Informed Consent*
- Lampiran 24. Dokumentasi Pengisian Kuesioner
- Lampiran 25. Dokumentasi Pengisian Pemberian *QR Code*
- Lampiran 26. Dokumentasi Edukasi Melalui Leaflet Berbasis *QR Code*
- Lampiran 27. Dokumentasi Edukasi Melalui Video Berbasis *QR Code*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi tolak ukur utama dalam menilai keberhasilan pelayanan maternal, karena mencakup pelayanan selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Berdasarkan target *Sustainable Development Goals* (SDGs), dunia berkomitmen menurunkan rasio kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 sebagai upaya meningkatkan tingkat kesehatan ibu secara berkelanjutan.

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2024), Jumlah kematian ibu masih sangat tinggi mencapai 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Tingginya jumlah kematian ibu di berbagai wilayah di dunia menunjukkan kesenjangan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

AKI di Indonesia berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia yang bersumber dari Sensus Penduduk 2020 sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan Data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, tetapi kondisi ini masih jauh dari target yang ditetapkan SDGs.

Di Provinsi Sumatera Selatan Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 175 per 100.000 kelahiran

hidup. Meskipun angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional Indonesia, hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada tantangan besar di Sumatera Selatan dalam mengurangi risiko komplikasi saat bersalin dan masa nifas, sehingga perlu terus diperbaiki untuk mencapai target global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Secara global, setiap hari, sekitar 800 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Sebagian besar kematian ini terjadi setelah melahirkan (periode pascapersalinan), sebagian besar dalam waktu 24 jam, (Dangura, 2020; Lopez-Gonzalez DM & Kopparapu AK., 2024), Pengawasan yang ketat oleh tenaga kesehatan pada masa kritis ini sangat penting untuk menjaga keselamatan nyawa ibu dan mencegah komplikasi berbahaya yang bisa muncul tiba-tiba tanpa ada tanda-tanda sebelumnya.

Masa nifas merupakan periode yang sangat penting bagi ibu dan bayi, berlangsung sekitar 6 hingga 12 minggu sejak plasenta lahir. Masa nifas (*Puerperium*) adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil) (Zurizah, 2020). Pada masa ini, risiko komplikasi dan kematian ibu sangat tinggi, terutama dalam 24 jam pertama setelah melahirkan. Sekitar 60% kematian ibu terjadi selama masa nifas, dengan setengah dari kasus tersebut terjadi dalam 24 jam pertama setelah persalinan (Queen Westi Isnaini, 2023).

Meningkatnya resiko komplikasi yang sering terjadi pada masa nifas seperti perdarahan postpartum, infeksi dan eklampsia dikarenakan tidak

terdeteksi secara dini selama masa nifas, Tidak terdeteksinya masalah dan tanda bahaya yang dialami ibu nifas disebabkan oleh kurangnya pemahaman ibu tentang tanda bahaya masa nifas dan juga kurangnya konseling dari tenaga kesehatan pada saat hamil, dan setelah proses bersalin (Pamuji, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Siallagan dkk menjelaskan bahwa dari total penelitian 70% pengetahuan ibu nifas itu kurang dalam mengenali dan mengetahui tanda bahaya masa nifas (Siallagan et al., 2020)

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu pascapersalinan adalah melalui pendidikan. Pendekatan pendidikan ini melibatkan pemberian informasi tentang perubahan yang terjadi selama masa nifas, potensi tanda bahaya, dan tindakan yang dapat diambil untuk mencegah komplikasi (Syamson & Harita, 2023).

Menurut Notoatmodjo (2020), pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan, informasi, usia, pengalaman, lingkungan, dan sosial budaya. Pendidikan berperan penting dalam membentuk kemampuan individu untuk menerima, memahami, dan mengolah informasi, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber, seperti media cetak, elektronik, maupun media digital, dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan seseorang.

Kendala utama yang sering dihadapi di fasilitas pelayanan kesehatan adalah keterbatasan waktu tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi secara mendalam karena tingginya volume pasien. Edukasi konvensional

melalui ceramah atau pemberian brosur fisik sering kali dianggap kurang efektif karena informasi cenderung mudah hilang atau terlupakan setelah ibu pulang ke rumah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media edukasi yang lebih interaktif, mudah diakses, dan menarik secara visual.

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini media informasi sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan hadir dalam bentuk layanan digital (Ulliana et al., 2024). Informasi kesehatan atau promosi kesehatan dapat disampaikan dalam berbagai platform digital melalui aplikasi media sosial, video dan leaflet (Marludia et al., 2023). *QR code* memiliki banyak peran diberbagai bidang seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang pariwisata, periklanan dan bidang lainnya (Ariyandi & Handayani, 2022)

Menurut Susilowati dan Pratiwi. (2021), Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan karena proses penerimaan informasi melibatkan pancaindra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Media yang sering digunakan untuk pendidikan kesehatan adalah video dan leaflet.

Leaflet merupakan salah satu media visual berupa lembaran cetak yang berisi informasi dalam bentuk tulisan dan gambar. Media leaflet memiliki keunggulan karena bersifat praktis, mudah dibawa, dapat dibaca kapan saja, serta memungkinkan sasaran untuk mengulang kembali informasi yang telah diperoleh. Hal tersebut menjadikan leaflet sebagai media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan (Wahyuni & Handayani, 2022).

Media video termasuk dalam media audiovisual yang memanfaatkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Penggunaan media video dalam edukasi kesehatan dinilai mampu meningkatkan pengetahuan secara lebih optimal karena penyampaian informasi dilakukan secara menarik dan sistematis. Selain itu, media video lebih efisien dalam menjangkau sasaran yang lebih luas karena dapat dibagikan melalui perangkat digital dan media sosial (Susilowati & Pratiwi, 2021; Putri et al., 2023)

Transformasi digital dalam edukasi kesehatan melalui media video dan leaflet berbasis *QR-Code* memberikan solusi mudah. Video mampu menyajikan visualisasi tanda bahaya secara nyata, sementara *QR-Code* pada leaflet memungkinkan ibu untuk menyimpan informasi digital yang dapat dibuka kapan saja dan di mana saja tanpa perlu membawa lembaran kertas (Ariyandi & Handayani, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Lahat, diperoleh data bahwa jumlah persalinan normal pada tahun 2024 sebanyak 591 orang dan persalinan *sectio caesarea* sebanyak 737 orang. Sementara itu, pada tahun 2025 jumlah persalinan normal meningkat menjadi 643 orang dan persalinan *sectio caesarea* menjadi 1.078 orang. Selain itu, peneliti juga melakukan uji kuesioner pengetahuan yang menunjukkan bahwa 7 responden memiliki pengetahuan baik, 8 responden memiliki pengetahuan cukup, dan 15 responden memiliki pengetahuan kurang.

RSUD Lahat, sebagai pusat rujukan, melayani berbagai lapisan masyarakat dengan tingkat pemahaman yang beragam. Dengan

menggunakan media berbasis digital ini, diharapkan proses transfer informasi mengenai tanda bahaya masa nifas dapat berjalan lebih efisien.

Dengan perbedaan penyajian media edukasi antara video dan leaflet, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas Antara Pemberian Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Berbasis *Qr Code* Di RSUD Lahat Tahun 2026”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah: Apakah terdapat Perbandingan Pemberian Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Berbasis *Qr Code* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas Di Rsud Lahat Tahun 2026?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan antara pemberian edukasi melalui media video dan leaflet berbasis *QR code* terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya masa nifas di RSUD Lahat Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi skor pengetahuan ibu tentang tanda bahaya masa nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video berbasis *QR-Code*.
- b) Mengidentifikasi skor pengetahuan ibu tentang tanda bahaya masa nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media leaflet berbasis *QR-Code*.

- c) Menganalisis perbedaan (selisih) skor peningkatan pengetahuan ibu antara kelompok yang menggunakan media video berbasis *QR-Code* dan kelompok yang menggunakan leaflet berbasis *QR-Code*.
- d) Menganalisis media mana yang lebih berpengaruh di antara keduanya dalam meningkatkan pengetahuan ibu di RSUD Lahat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya tentang pemberian penyuluhan dengan media video dengan leaflet berbasis *QR-Code* tentang tanda bahaya masa nifas pada ibu nifas.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menambah wawasan informasi terutama mengenai perbedaan pengaruh media video dengan leaflet berbasis *QR-Code* terhadap pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan ibu nifas tentang tanda bahaya nifas, di manapun ibu berada selama membawa *smartphone*.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi referensi bagi Poltekkese Kemenkes Palembang, terutama Prodi Kebidanan terkait edukasi ibu nifas tentang tanda bahaya selama masa nifas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyandi, H. Z., & Handayani, A. N. (2022). Peran penggunaan teknologi QR code untuk meningkatkan keterhubungan dan efisiensi masyarakat menuju era transformasi society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknik dan Edukasi Teknologi*, 2(7), 299–306. <https://doi.org/10.17977/um068v1i72022p299-306>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Azhari, Sajiyo, Philipus, P. N. J. P., Simarmata, H. M. P., Rinto, Zulkarnain, I., Simarmata, J., Revida, E., Manurung, R., Meilani, Srimiatun, Sutejo, B., & Yulius. (2023). *Metodologi penelitian: Teori dan aplikasi*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Hasil long form sensus penduduk 2020 Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Bahtiar, H. (2025). *Metode Pengambilan Contoh: Total Sampling*. Jember: Universitas Jember
- Budiman, & Riyanto, A. (2017). *Kapita selekta kuesioner: Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., Spong, C. Y., & Casey, B. M. (2022). *Williams obstetrics* (26th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Gupta, A., Mishra, P., Pandey, C. M., Singh, U., Sahu, C., & Keshri, A. (2019). Descriptive statistics and normality tests for statistical data. *Annals of Cardiac Anaesthesia*, 22(1), 67–72. https://doi.org/10.4103/aca.ACA_157_18
- Limbang, T., Napitupulu, E., & Sriadhi. (2020). *Multimedia: Editing video dengan Corel VideoStudio X10*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Maryuni, S. W., Noviardi, & Mayangsari, N. H. (2025). Perbandingan dampak video edukasi, leaflet, dan edukasi rutin terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya masa nifas. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 122–130. <https://doi.org/10.38035/jim.v4i1.838>
- Masini, M., Pujiastuti, W., Damailia, H. T., Idhayanti, R. I., & Kartini, R. I. (2024). Efektivitas media leaflet dan video pada tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas. *Midwifery Care Journal*, 5(4), 135–142. <https://doi.org/10.31983/micajo.v5i4.11274>

- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Misrina, & Salmiati. (2021). Analisis penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Desa Cot Puuk Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 683–692. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i2.1581>
- Nana. (2020). *Pengembangan bahan ajar*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratami, E., & Prawirohardjo, S. (2023). *Patofisiologi dalam kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu kebidanan* (Edisi ke-4, Cetakan ke-6). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siregar, P. A. (2020). *Promosi kesehatan lanjutan dalam teori dan aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Saleha, S., Mukarramah, S., Nurika, A., & Naningsih, H. (2022). *Asuhan kebidanan pada masa nifas*. Penerbitan Madani.
- Sousa, L. B. de, Braga, H. F. G. M., Alencastro, A. de S. A., Silva, M. J. N. da, Oliveira, B. S. B. de, Santo, L. V. F. dos, & Melo, E. S. J. (2022). Effect of educational video on newborn care for the knowledge of pregnant and postpartum women and their families. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 75(Suppl. 2). <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-1371>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, Rachmat M, Supardi S. *Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016
- Sulistiyowati, A. N. (2024). *Asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Wahyuni, S., Wintoro, P. D., Qoyyimah, A. U., & Angelina, A. P. (2024). Perbandingan penyuluhan media video dengan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Trucuk 2, Klaten. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 14(1), 29–37. <https://doi.org/10.61902/involusi.v14i1.940>
- Walyani, E. S., & Purwoastuti, E. (2021). *Asuhan kebidanan masa nifas & menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

World Health Organization. (2019). *WHO guideline: Recommendations on digital interventions for health system strengthening*. World Health Organization.

World Health Organization. (2022). *WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience*. Geneva: World Health Organization.

Zurizah. (2020). *Asuhan kebidanan pada masa nifas dan menyusui*. Jakarta: Salemba Medika.